

**HUBUNGAN PENGETAHUAN DAN KEPATUHAN TERHADAP
KADAR BSN (*BLOOD SUGAR NUCHTER*) PESERTA
PROLANIS DM DI PUSKESMAS 7 ULU
PALEMBANG**



SKRIPSI

Sebagai salah satu syarat memperoleh gelar
Sarjana Kedokteran (S.Ked)

Oleh:

TRIA PERMATASARI

702015023

**PROGRAM STUDI KEDOKTERAN
FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG
2019**

HALAMAN PENGESAHAN

**HUBUNGAN PENGETAHUAN DAN KEPATUHAN
TERHADAP KADAR BSN (*BLOOD SUGAR NUCHTER*)
PESERTA PROLANIS DM DI PUSKESMAS 7 ULU
PALEMBANG**

Dipersiapkan dan disusun oleh
Tria Permata Sari
NIM 702015023

Sebagai salah satu syarat memperoleh gelar
Sarjana Kedokteran (S.Ked)

Pada tanggal 26 Januari 2019

Menyetujui:

dr. Achmad Ridwan MO, M.Sc
Pembimbing Pertama

dr. Asmarani Ma'mun, M.Kes
Pembimbing Kedua

Dekan
Fakultas Kedokteran



dr. Yanti Rosita, M.Kes
NBN/NIDN. 1079954/0204076701

HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS

Dengan ini Saya menerangkan bahwa:

1. Karya Tulis Saya, skripsi ini adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik, baik di Universitas Muhammadiyah Palembang maupun Perguruan Tinggi lainnya.
2. Karya Tulis ini murni gagasan, rumusan dan penelitian Saya sendiri, tanpa bantuan pihak lain, kecuali arahan Tim Pembimbing.
3. Dalam Karya Tulis ini tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali secara tertulis dengan dicantumkan sebagai acuan dalam naskah dengan disebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam daftar pustaka.
4. Pernyataan ini Saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik atau sanksi lainnya sesuai dengan norma yang berlaku di Perguruan Tinggi ini.

Palembang, Februari 2019

Yang membuat pernyataan



(Tria Permata Sari)

NIM 702015023

**HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA
ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Dengan Penyerahan naskah artikel dan *softcopy* berjudul: Hubungan Pengetahuan dan Kepatuhan Terhadap Kadar BSN (*Blood Sugar Nuchter*) Peserta Prolanis DM di Puskesmas 7 Ulu Palembang. Kepada Unit Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (UP2M) Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah Palembang (FK-UMP), Saya:

Nama : Tria Permata Sari
NIM : 702015023
Program Studi : Pendidikan Kedokteran
Fakultas : Kedokteran Universitas Muhammadiyah Palembang
Jenis Karya Ilmiah : Skripsi


Demi pengembangan ilmu pengetahuan, setuju memberikan kepada FK-UMP, Pengalihan Hak Cipta dan Publikasi Bebas Royalti atas Karya Ilmiah, Naskah, dan *softcopy* di atas. Dengan hak tersebut, FK-UMP berhak menyimpan, mengalihkan media/formatkan, dalam bentuk pangkalan data (*database*), mendistribusikan, menampilkan, mempublikasikan di internet atau media lain untuk kepentingan akademis, tanpa perlu meminta izin dari Saya, dan Saya memberikan wewenang kepada pihak FK-UMP untuk menentukan salah satu Pembimbing sebagai Penulis Utama dalam Publikasi. Segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam Karya Ilmiah ini menjadi tanggungjawab Saya pribadi.

Demikian pernyataan ini, Saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Palembang

Pada tanggal :

Yang Menyetujui,

 Tria Permata Sari
702015023

ABSTRAK

Nama : Tria Permata Sari
Program Studi : Kedokteran
Judul : Hubungan Pengetahuan dan Kepatuhan Terhadap Kadar BSN (*Blood Sugar Nuchter*) Peserta Prolanis DM di Puskesmas 7 Ulu Palembang

Diabetes Melitus menduduki peringkat ke-4 untuk penyakit kronis tidak menular sehingga perlu tatalaksana yang benar dan berkesinambungan. Penatalaksanaan pasien DM dikenal dengan 4 pilar untuk mengontrol kadar gula darah yang penting dalam perjalanan penyakit dan mencegah komplikasi. BSN (*Blood Sugar Nuchter*) merupakan salah satu pemeriksaan yang dapat dilakukan untuk mengetahui kadar gula darah. Tujuan umum dari penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan pengetahuan dan kepatuhan terhadap kadar BSN (*Blood Sugar Nuchter*) Peserta Prolanis DM di Puskesmas 7 Ulu Palembang. Penelitian ini termasuk jenis penelitian metode kuantitatif yang merupakan jenis penelitian observasional analitik dengan pendekatan potong lintang (*cross sectional*). Pengambilan sampel dilakukan secara *simple random sampling* dengan responden berjumlah 47 orang. Responden adalah setiap pasien DM yang sesuai kriteria inklusi dan tidak memenuhi kriteria eksklusi. Penelitian ini dilakukan menggunakan kuesioner melalui wawancara langsung untuk mengukur pengetahuan dan juga menggunakan rekam medik untuk melihat kepatuhan dan kadar BSN responden. Data hasil penelitian kemudian di uji statistik menggunakan *Chi-Square*. Hasil analisis antara hubungan pengetahuan terhadap kadar BSN peserta Prolanis DM terdapat hubungan bermakna ($p=0,007$). Hasil analisis antara kepatuhan terhadap kadar BSN peserta Prolanis DM terdapat hubungan bermakna ($p=0,002$).

Kata kunci : Diabetes Melitus, Prolanis, pengetahuan, kepatuhan, BSN (*Blood Sugar Nuchter*)

ABSTRACT

Name : Tria Permata Sari
Study Program : Medicine
Title : Relationship between Knowledge and Compliance with Blood Sugar Nuchter Levels on Prolanis DM Participants at Puskesmas 7 Ulu Palembang

Diabetes Melitus was fourth ranked for chronic non-communicable diseases so it needs appropriate and continuous management. Management patients of DM is known as 4 pillars to control blood sugar levels which are important in the pathogenesis and prevent the complications. BSN (Blood Sugar Nuchter) level is one of examination that can be done to knowing blood sugar levels. The general objective of this research was to know the correlation knowledge and compliance with BSN (Blood Sugar Nuchter) levels on Prolanis DM participants at Puskesmas 7 Ulu Palembang. This research included a type of quantitative research which was a type of analytic observational with cross sectional approach. The subjects was every diabetics patients who full fill inclusion criteria and didn't full fill exclusion criteria that chosen by simple random sampling with total respondents is 47 respondents. The research was conducted using a questionnaire through direct interviews to measure the knowledge and also using medical records to see the obedience and the level BSN of respondents. The results of the research tested by using Chi-Square. There was a significant relationship between knowledge and BSN levels on Prolanis DM participants ($p=0.007$). There was a significant relationship between compliance and BSN levels on Prolanis DM participants ($p=0.002$).

Keywords : Diabetes Melitus, Prolanis, knowledge, compliance, BSN (*Blood Sugar Nuchter*)

KATA PENGANTAR DAN UCAPAN TERIMA KASIH

Puji syukur saya panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa, karena atas berkat dan rahmatNya, saya dapat menyelesaikan skripsi ini. Penulisan skripsi ini dilakukan dalam rangka memenuhi salah satu syarat untuk mencapai gelar Sarjana Kedokteran (S.Ked) pada Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah Palembang. Saya menyadari bahwa, tanpa bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak, dari masa perkuliahan sampai pada penyusunan skripsi ini, sangatlah sulit bagi saya untuk menyelesaikan skripsi ini. Oleh karena itu, saya mengucapkan terima kasih kepada:

1. Allah SWT., yang telah memberi kehidupan dengan sejujunya keimanan.
2. Kedua orang tua saya, H.Amiruddin, SH., M.Si dan Hj.Zainab, S.IP atas kasih sayang dan dukungan materil maupun spiritual.
3. Saudara kandung saya Heriyanto, ST dan Rudy Chendra, M.K.M
4. dr.Achamd Ridwan MO, M.Sc selaku pembimbing pertama dan dr. Asmarani Ma'mun, M.Kes selaku pembimbing kedua, yang telah menyediakan waktu, tenaga, dan pikiran untuk mengarahkan saya dalam penyusunan skripsi ini.
5. Sahabat-sahabat saya, Willy Edho, Dhea Suci, Oktapira, Arinda, Yenny, Febry yang selalu memberikan semangat.
6. Angkatan 2015 Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah Palembang khususnya Ferzieza, Nia dan Dwi yang telah menemani masa perkuliahan dan menyelesaikan skripsi ini.

Semoga Allah SWT. memberikan balasan pahala atas segala amal yang diberikan kepada semua orang yang telah mendukung peneliti dan semoga penelitian ini bermanfaat bagi kita dan perkembangan ilmu pengetahuan kedokteran. Aamiin.

Palembang, Januari 2019



Peneliti

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPEL	
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
DAFTAR PERNYATAAN ORISINALITAS	iii
DAFTAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS	iv
ABSTRAK	v
ABSTRACT	vi
KATA PENGANTAR DAN UCAPAN TERIMA KASIH	vii
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xvii
DAFTAR SINGKATAN	xviii
BAB I. PENDAHULUAN	
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Rumusan Masalah	3
1.3. Tujuan Penelitian	3
1.4. Manfaat Penelitian	4
1.5. Keaslian Penelitian	5
BAB II. TINJAUAN PUSTAKA	
2.1. Landasan Teori	
2.1.1. Definisi Diabetes Melitus	7
2.1.2. Klasifikasi Diabetes Melitus	7
2.1.3. Patofisiologi Diabetes Melitus	9
2.1.4. Diagnosis Diabetes Melitus	10
2.1.5. Faktor Risiko Diabetes Melitus	12
2.1.6. Pencegahan Diabetes Melitus	12
2.1.7. Penatalaksanaan Diabetes Melitus	13
2.1.8. Definisi Prolanis	19
2.1.9. Pelaksanaan Prolanis	19
2.1.10. Kegiatan Prolanis	20
2.1.11. Pengetahuan	21
2.1.12. Kepatuhan	21
2.1.13. Hubungan Pengetahuan dan BSN Peserta Prolanis DM ...	22
2.1.14. Hubungan Kepatuhan dan BSN Peserta Prolanis DM	23
2.2. Kerangka Teori	25
2.3. Hipotesis	26

BAB III. METODE PENELITIAN	
3.1. Jenis Penelitian	27
3.2. Waktu dan Tempat Penelitian.....	27
3.3. Populasi dan Sampel Penelitian	27
3.3.1. Populasi	27
3.3.2. Sampel.....	27
3.3.3. Kriteria Inklusi dan Eksklusi.....	28
3.3.4. Cara Pengambilan Sampel	28
3.4. Variabel Penelitian	28
3.4.1. Variabel Bebas	28
3.4.2. Variabel Terikat.....	28
3.5. Definisi Operasional.....	28
3.6. Cara Pengumpulan Data.....	28
3.6.1. Data Primer	29
3.6.2. Data Sekunder	29
3.6.3. Uji Validitas dan Reabilitas.....	29
3.7. Cara Pengolahan dan Analisis Data	30
3.7.1. Cara Pengolahan Data	30
3.7.2. Cara Analisis Data.....	31
3.8. Alur Penelitian.....	34
BAB IV. HASIL DAN PEMBAHASAN	
4.1. Hasil	35
4.1.1. Analisis Univariat.....	35
4.1.2. Analisis Bivariat	36
4.2. Pembahasan.....	39
4.2.1. Hubungan antara kepatuhan terhadap kadar BSN.....	39
4.2.2. Hubungan antara kepatuhan terhadap kadar BSN.....	41
4.3. Keterbatasan Penelitian	43
BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN.....	44
5.1. Kesimpulan.....	44
5.2. Saran	44
DAFTAR PUSTAKA	46
LAMPIRAN.....	51
BIODATA RINGKAS ATAU RIWAYAT HIDUP	65

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1.	Keaslian Penelitian	5
Tabel 2.1.	Kriteria Diagnosis Diabetes	11
Tabel 3.1.	Definisi Operasional	28
Tabel 4.1	Karakteristik Responden.....	35
Tabel 4.2	Analisis Tingkat Pengetahuan dan Kadar BSN	37
Tabel 4.3	Analisis Kepatuhan dan Kadar BSN.....	38

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1. Alur Diagnostik DM dan Toleransi Glukosa Terganggu	11
Gambar 2.2. Kerangka Teori.....	25
Gambar 3.1. Alur Penelitian.....	34

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Lembar Penjelasan Kepada Responden.....	51
Lampiran 2. Lembar Persetujuan Setelah Penjelasan (<i>Informed Consent</i>).....	52
Lampiran 3. Lembar Kuesioner	53
Lampiran 4. Lembar Observasi Penelitian.....	56
Lampiran 5. Rekapitulasi Hasil Penelitian.....	57
Lampiran 6. Data SPSS.....	59

DAFTAR SINGKATAN

ADA	: <i>American Diabetes Association</i>
BPJS	: Badan penyelenggara Jaminan Sosial
BSN	: <i>Blood Sugar Nuchter</i>
DM	: Diabetes Melitus
FKTP	: Fasilitas Kesehatan Tingkat Pertama
GDS	: Glukosa Darah Sewaktu
HDL	: <i>High Desity Lipoprotein</i>
IDF	: <i>International Diabetes Federation</i>
IFG	: <i>Isolated Impaired Fasting Glucose</i>
IGT	: <i>isolated Impaired Glucose Tolerance</i>
LDL	: <i>Low Desity Lipoprotein</i>
OGTT	: <i>Oral Glucoe Tolerance Test</i>
OHO	: Obat Hipoglikemik Oral
WHO	: <i>World Health Organization</i>
Perkeni	: Perkumpulan Endokrinologi Indonesia
Prolanis	: Program Pengelolaan Penyakit Kronis

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Diabetes Melitus merupakan suatu sindrom yang ditandai dengan terganggunya metabolisme karbohidrat, lemak dan protein dengan karakteristik hiperglikemia akibat kelainan sekresi insulin atau penurunan sensitivitas jaringan terhadap insulin (ADA, 2014).

Data dari berbagai studi global menyebutkan bahwa penyakit DM adalah masalah kesehatan yang besar di dunia. Hal ini dikarenakan adanya peningkatan jumlah penderita diabetes dari tahun ke tahun. Pada tahun 2015 menyebutkan sekitar 415 juta orang dewasa memiliki diabetes, kenaikan 4 kali lipat dari 108 juta di tahun 1980an. Apabila tidak ada tindakan pencegahan maka jumlah ini akan terus meningkat tanpa ada penurunan. Diperkirakan pada tahun 2040 meningkat menjadi 642 juta penderita. Prevalensi diabetes di wilayah regional Asia Tenggara meningkat dari 4,1% di tahun 1980an menjadi 8,6% di tahun 2014. Lebih dari 60% laki-laki dan 40% perempuan dengan diabetes meninggal sebelum berusia 70 tahun di wilayah regional Asia Tenggara (IDF, 2015).

Di Indonesia, data Riskesdas menunjukkan bahwa terjadi peningkatan prevalensi Diabetes di Indonesia dari 5,7% tahun 2007 menjadi 6,9% atau sekitar 9,1 juta pada tahun 2016. Dari angka 9,1 juta tersebut; sebanyak 1,67 juta berusia di bawah 40 tahun, 4,65 juta berusia 40-59 tahun, sedangkan sisanya (2,78 juta) berusia 60-79 tahun (Kemenkes, 2016). Seperti kondisi di dunia, diabetes kini menjadi salah satu penyebab kematian terbesar di Indonesia. *Data Sample Registration Survey* tahun 2014 menunjukkan bahwa diabetes merupakan penyebab kematian terbesar nomor 3 di Indonesia dengan persentase sebesar 6,7%, setelah Stroke (21,1%) dan penyakit Jantung Koroner (12,9%). Jumlah kasus DM tipe 2 terutama di negara berkembang dan maju mencapai 85-90% dari seluruh pengidap diabetes.

Dari data Dinas Kesehatan Provinsi Sumatera Selatan menyatakan, jumlah penderita diabetes di Sumsel tahun 2013 mencapai 21.418 orang dan terus meningkat dimana tahun 2018 mencapai 49.432 orang. Berdasarkan data Profil Kesehatan Kota Palembang tahun 2013, DM tertinggi berada di Kota Palembang sebesar 22,79% dibandingkan dengan Kabupaten/Kota lainnya di Provinsi Sumatera Selatan seperti Kabupaten Musi Banyuasin hanya sebesar 1,03% dan Kabupaten OKI sebesar 1,42%.

Menurut Diabetes Internasional Federasi (IDF) pada tahun 2015, DM disebut sebagai *silent killer* karena sering tidak disadari oleh penderitanya dan saat diketahui sudah terjadi komplikasi. DM tergolong penyakit menahun dan apabila tidak tertangani secara benar dan berkesinambungan, maka dapat menyebabkan penurunan kualitas hidup, timbul komplikasi hingga timbul kematian (Perkeni, 2011). Menurut World Health Organization (2016), ada dua komplikasi pada DM yaitu komplikasi akut dan komplikasi kronik. Komplikasi kronik terdiri dari komplikasi makrovaskuler dan komplikasi mikrovaskuler. Penyakit jantung koroner, penyakit pembuluh darah otak, dan penyakit pembuluh darah perifer merupakan jenis komplikasi makrovaskular; retinopati, nefropati, dan neuropati merupakan jenis komplikasi mikrovaskuler.

Penatalaksanaan pasien DM dikenal dengan 4 pilar untuk mengontrol kadar gula darah yang penting dalam perjalanan penyakit dan mencegah komplikasi. Empat pilar tersebut adalah edukasi, terapi nutrisi, aktifitas fisik dan farmakologi. Hampir 80% orang diabetes ada di negara berpenghasilan rendah hingga menengah. Banyaknya penderita diabetes berdampak pada peningkatan biaya kesehatan yang cukup besar serta menjadi salah satu ancaman kesehatan global (Perkeni, 2015). Oleh karena itu, pemerintah melalui BPJS mulai tahun 2014 memberikan pelayanan dengan biaya pelayanan yang efektif dan efisien untuk membantu menjaga stabilitas gula darah pada pasien DM dengan membentuk Prolanis. Program ini mempunyai kegiatan rutin dalam bentuk konsultasi medis, edukasi, pemberian obat-obatan dan senam. Dengan adanya kegiatan ini, diharapkan anggota Prolanis dapat mencapai kualitas hidup yang optimal dengan menekan angka terjadinya komplikasi dan kematian (BPJS, 2014).

Berdasarkan penelitian Nanang, Sugiarto & Hari (2016) mengenai hubungan pengetahuan dan sikap dengan ter kendalinya kadar gula darah pada pasien DM, bahwa faktor yang mempengaruhi rendahnya kontrol gula darah pada pasien DM berkaitan dengan kurangnya pengetahuan pasien mengenai penyakit yang diderita. Menurut penelitian Rahmi Syuadzah (2015) mengenai hubungan tingkat kepatuhan mengikuti kegiatan Prolanis pada pasien DM tipe 2 dengan kadar HbA1C, bahwa penyakit kronik salah satunya diabetes butuh penanganan seumur hidup yang membuat penderita penyakit kronik sering tidak patuh mengelola penyakitnya secara mandiri sehingga suatu program seperti Prolanis dibutuhkan.

Berdasarkan latar belakang permasalahan yang telah diuraikan, peneliti tertarik untuk meneliti hubungan pengetahuan dan kepatuhan terhadap kadar BSN (*Blood Sugar Nuchter*) peserta Prolanis DM di Puskesmas 7 Ulu Palembang. Peneliti memilih Puskesmas 7 Ulu Palembang berdasarkan status kelulusan akreditasi puskesmas tahun 2017 yang telah ditetapkan oleh Kementerian Kesehatan RI bahwa Puskesmas 7 Ulu Palembang merupakan FKTP dengan status akreditasi yaitu utama sehingga penyelenggaraan pelayanan dan program salah satunya seperti Prolanis telah berjalan dengan baik. Selain itu juga berdasarkan studi pendahuluan yang telah dilakukan peneliti, bahwa Prolanis di Puskesmas 7 Ulu Palembang telah berjalan aktif dan tidak ada kendala seperti dana yang dapat membuat kegiatan Prolanis berjalan belum optimal dibanding di Puskesmas lain di Kota Palembang.

1.2. Rumusan Masalah

Bagaimana hubungan pengetahuan dan kepatuhan terhadap kadar BSN (*Blood Sugar Nuchter*) peserta Prolanis DM di Puskesmas 7 Ulu Palembang?

1.3. Tujuan Penelitian

1.3.1. Tujuan Umum

Untuk mengetahui hubungan pengetahuan dan kepatuhan terhadap kadar BSN (*Blood Sugar Nuchter*) peserta Prolanis DM di Puskesmas 7 Ulu Palembang.

1.3.2. Tujuan Khusus

Tujuan khusus penelitian yang akan dicapai adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui distribusi karakteristik responden menurut pengetahuan dan kepatuhan terhadap kadar BSN (*Blood Sugar Nuchter*) peserta Prolanis DM di Puskesmas 7 Ulu Palembang.
2. Untuk menganalisis hubungan antara pengetahuan terhadap kadar BSN (*Blood Sugar Nuchter*) peserta Prolanis DM di Puskesmas 7 Ulu Palembang.
3. Untuk menganalisis hubungan antara kepatuhan terhadap kadar BSN (*Blood Sugar Nuchter*) peserta Prolanis DM di Puskesmas 7 Ulu Palembang.

1.4. Manfaat Penelitian

1.4.1. Manfaat Teoritis/Akademis

Hasil penelitian dapat digunakan untuk menambah wawasan ilmu pengetahuan mengenai pengetahuan dan kepatuhan terhadap kadar BSN (*Blood Sugar Nuchter*) peserta Prolanis DM guna mengontrol glukosa darah, mencegah komplikasi dan kematian.

1.4.2. Manfaat Praktis

Untuk mendorong peserta BPJS dengan penyakit kronis, dokter layanan primer dan pihak terkait untuk lebih memperhatikan dan mensosialisasikan pentingnya bergabung dengan Prolanis sehingga pasien dengan penyakit kronis khususnya DM dapat mengontrol kadar glukosa darah serta mencapai kualitas hidup yang optimal dengan biaya pelayanan kesehatan yang efektif dan efisien.

1.5. Keaslian Penelitian

Tabel 1.1. Keaslian Penelitian

Nama	Judul Penelitian	Desain Penelitian	Hasil
Nurlaili Haida Kurnia (2013)	Hubungan Pengendalian DM Tipe 2 dengan Kadar Gula Darah	Penelitian observasional analitik secara <i>cross sectional</i>	Terdapat hubungan edukasi dengan rerata kadar gula darah ($p = 0,031$). Dan ada hubungan antara pengaturan makan dengan rerata kadar gula darah ($p = 0,002$). Ada hubungan olahraga dengan rerata kadar gula darah ($p = 0,017$). Dan ada hubungan kepatuhan pengobatan dengan rerata kadar gula darah ($p = 0,003$).
Rahmi Syuadzah (2015)	Hubungan Tingkat Kepatuhan Mengikuti Kegiatan Prolanis pada Pasien DM Tipe 2 dengan Kadar HbA1C	Penelitian observasional analitik dengan pendekatan secara <i>cross sectional</i>	Tingkat kepatuhan mengikuti kegiatan Prolanis pada pasien DM tipe 2 dengan kadar HbA1C memiliki hubungan yang bermakna ($p = 0,04$) dan arah korelasi + (positif).
Nanang, Sugiarto, & Hari (2016)	Hubungan Pengetahuan dan Sikap Keluarga dengan terkendalinya Kadar Gula Darah pada Pasien DM Tipe 2	Penelitian observasional analitik dengan pendekatan secara <i>cross sectional</i>	Terdapat hubungan bermakna pengetahuan keluarga dengan terkendalinya kadar gula darah dengan nilai ($p = 0,012$). Terdapat hubungan bermakna sikap keluarga dengan terkendalinya kadar gula darah ($p = 0,001$).
Aditya Primahuda, Untung Sujianto (2016)	Hubungan Kepatuhan mengikuti Prolanis BPJS dengan Stabilitas Gula Darah pada Penderita DM di Puskesmas Babat Kabupaten Laomgan	Penelitian observasional analitik dengan pendekatan secara <i>cross sectional</i>	Hasil uji statistik menggunakan uji alternatif <i>fisher exact</i> menunjukkan $p = 0,000 < \alpha (0,05)$ terdapat hubungan yang signifikan antara kepatuhan mengikuti Prolanis dengan stabilitas gula darah. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi tingkat kepatuhan maka semakin baik stabilitas gula darahnya.

Hesty Watuseke, Julianus Ake, Tinny Akay (2017)	Efektivitas Senam Prolanis Terhadap Penurunan Kadar Gula Darah Pasien DM Tipe 2 di Praktek Klinik dr.Fransiskus Karamoy Desa Winebetan Kecamatan Langowan Selatan	Penelitian observasional analitik dengan pendekatan secara <i>cross sectional</i>	Berdasarkan uji <i>Wilcoxon Signed Rank Test</i> yang telah dilakukan, di dapatkan hasil <i>p value</i> yaitu 0,000. Dengan derajat kemaknaan $p \leq 0,05$ sehingga di ambil keutusan bahwa ada Pengaruh Senam Prolanis terhadap Penurunan Kadar Gula Dalam Darah Pasien Diabetes Melitus Tipe 2 Desa Winebetan Kecamatan Langowan Selatan.
Mawaddah, Misnaniarti, Anita (2017)	Analisis Implementasi Prolanis Pada Dokter Keluarga PT Askes di Kota Palembang	Penelitian deksiptif dengan pendekatan kualitatif	Pelaksanaan Prolanis pada dokter keluarga belum aktif karena hanya beberapa pilar Prolanis dilaksanakan dengan alasan program rujuk balik yang tidak berjalan secara optimal, pendidikan masyarakat masih rendah, pengetahuan masyarakat tentang penyakitnya juga masih rendah, target peserta belum tercapai.

Beberapa hal yang membedakan penelitian ini dengan penelitian-penelitian sebelumnya adalah sebagai berikut:

1. Penelitian mengenai peserta Prolanis DM di Puskesmas 7 Ulu belum pernah dilakukan.
2. Pada penelitian sebelumnya hanya meneliti hubungan pengetahuan dengan kadar gula darah atau hubungan kepatuhan dengan kadar gula darah, sedangkan penelitian ini meneliti hubungan pengetahuan dan kepatuhan terhadap kadar gula darah secara bersamaan.
3. Pada penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Rahmi Syuadzah tentang hubungan kepatuhan mengikuti kegiatan Prolanis pada pasien DM Tipe 2 dengan kadar HbA1C, dimana pemeriksaan HbA1C memerlukan pemeriksaan di laboratorium sedangkan pada penelitian ini mengukur kadar BSN yang dapat dilakukan dengan alat glukosameter yang tersedia di FKTP maupun dapat dimiliki secara pribadi.

DAFTAR PUSTAKA

- Abbas, A., Aster, J., Kumar, V., & Robbins, S. 2013. Robbins basic pathology (Ninth edition.). Philadelphia, PA: Elsevier Saunders.
- Adisa, R., Fakeye, T., Fasanmade, T., & Fakeye, T. 2013. Medication Types Diabetes Patients. Southwestern Nigeria. *J Pharm Pract*, 7(3), 163–9. Diakses tanggal 19 Agustus 2018. <http://10.4321/S1886-36552009000300006>
- Alexander, G., Sehgal, N., Moloney, R., & Stafford, R. 2010. National trends in treatment of type 2 diabetes mellitus. *Arch Intern Med*, 168(1), 2088-2094. Diakses tanggal 9 Agustus 2018. http://diabetesMed.org/content/39/Supplement_2/S146
- Amir, S., Wungouw, H., & Pangemanan, D. 2015. Kadar Glukosa Darah Sewaktu pada Pasien DM Tipe 2 di Puskesmas Bahu Kota Manado. Skripsi Fakultas Kedokteran Universitas Sam Ratulangi Manado.
- ADA. 2012. Diagnosis and Classification of Diabetes Mellitus. *Diabetes Care Journal*. 35(1), 64-71. Diakses tanggal 2 Agustus 2018. <http://www.diabetes.org/classification/>
- _____. 2014. Diabetes Basics. Alexandria. *Diabetes Care Journal*, 4(1), 13-17. Diakses tanggal 18 Agustus 2018. <http://www.diabetes.org/diabetesbasics/>
- Arisman. 2012. Buku ajar ilmu gizi: Gizi dalam daur kehidupan. Jakarta: EGC.
- Asif, M. 2014, February 21. Diagnose of The Type-2 Diabetes. *US National Library of Medicine*, 3(1). Diakses tanggal 3 Agustus 2018. <https://www.ncbi.nlm.nih.gov/pmc/articles/PMC3977406/>
- Atkinson, M., Eisebarth, G., & Michels, A. 2014, January 4. Type 1 Diabetes. *US Library of Medicine*, 383(9911), 69-82. Diakses tanggal 1 Agustus 2018. <https://www.ncbi.nlm.nih.gov/pmc/articles/PMC4380133/>
- Colberg *et al.* 2016, November 18. Physical Activity and Diabetes. *Diabetes Care*, 39 (11), 2065-2079. Diakses tanggal 1 September 2018. <http://care.diabetesjournals.org/content/39/11/2065>
- BPJS. 2014. Panduan Praktis Prolanis (Program Pengelolaan Penyakit kronis). BPJS Kesehatan. Diakses tanggal 6 Agustus 2018. <http://bpjs-kesehatan.go.id/bpjs/dmdocuments/06-PROLANIS.pdf>
- Barnes, D. 2011. Program Olahraga Diabetes. Yogyakarta : Citra AjiParama

- Bilous, K., Rudy, A., & Richard, D. 2014. Buku Pegangan Diabetes: Edisi IV. Jakarta: Bumi medika.
- Budiman & Riyanto. 2013. Kapita Selekta Kuisisioner Pengetahuan Dan Sikap Dalam Penelitian Kesehatan. Jakarta : Salemba Medika
- Chris, R., & Keith, J. 2012. Manajemen Sumber Daya Manusia The Key Concepts, Cetakan Kesatu. PT Rajagrafindo Persada: Jakarta.
- Dahlan, M. 2014. Statistik untuk Kedokteran dan Kesehatan: Deskriptif, Bivariat dan Multivariat dilengkapi dengan menggunakan SPSS Edisi 5. Jakarta: Salemba Medika.
- Depkes. 2009. Pedoman pengendalian diabetes melitus dan penyakit metabolic. Jakarta: Depkes RI.
- Dinkes Provinsi Sumatera Selatan. 2018. Profil Dinas Kesehatan Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2018. Sumatera Selatan.
- . 2013. Profil Kesehatan Kota Palembang tahun 2014. Diakses tanggal 5 Agustus 2018. <http://www.dinkes.palembang.go.id>
- Fauci *et al.* 2013. Endocrinology and Metabolism, In: Harrison's Principles of Internal Medicine, 18th Edition. United States of America: Mcgraw-hil Companies. Chapter 344.
- Fenwick, E., Xie, J., Rees, G., Finger, R., & Lamoureux, L. 2017. Factors Associated with Knowledge of Diabetes in Patient with Type 2 Diabetes Using The Diabetes Knowledge Test Validated with Rasch Analysis. Plos One, 8(12), 1-8. Diakses tanggal 29 Agustus 2018. [http://diabetesresearch.med.umich.edu/peripherals/profs/documents/svi/Validation of the Revised Brief Diabetes Knowledge Test Fitzgerald.pdf](http://diabetesresearch.med.umich.edu/peripherals/profs/documents/svi/Validation%20of%20the%20Revised%20Brief%20Diabetes%20Knowledge%20Test%20Fitzgerald.pdf)
- FKUMP. 2018. Buku Pedoman Skripsi. Palembang: FKUMP.
- Giugliano, D., Ceriello, A., & Esposito, K. 2014, January 8. Glucose Metabolism and Hyperglycemia. The American Journal of Clinical, 87(1), 217S-222S. Diakses tanggal 18 Agustus 2018. <https://academic.oup.com/ajcn/article/87/1/217S/4633392>
- Guthrie, D., & Thrie, R. 2012. Diabetes Mellitus: A Guide to the Pattern Approach. New York: Springer Publishing.
- Gunawan. 2013. Farmakologi dan terapi. Departemen Farmakologi dan Terapeutik: FKUI.

- Internati Guyton, A., & Hall, J. 2013. Textbook of Medical Physiology. Philadelphia, PA: W.B. Saunders.
- IDF. 2015. IDF Diabetes Atlas 7th Edition. Brussels: International Diabetes Federation. Diakses tanggal 11 Agustus 2018. <http://www.diabetesatlas.org/>
- _____. 2015. Definition of the Metabolic Syndrome. Journal American Medical Association, 213(12), 45-52. Diakses tanggal 7 Agustus 2018. <https://www.idf.org/>
- Kemkes RI. 2017. Status Kelulusan Akreditasi Puskesmas (online). Diakses tanggal 12 Agustus 2018. <http://www.depkes.go.id/index.php/berita/pressrelease/16371>
- _____. 2014. Infodatin Diabetes. Jakarta: Pusat data dan informasi Kemkes RI. Diakses tanggal 17 Agustus 2018. <http://www.depkes.go.id/download.php?file=download/pusdatin/infodatin-diabetes.pdf>
- Kurnia, N. 2013. Hubungan Empat Pilar Pengendalian DM Tipe 2 dengan Rerata Kadar Gula Darah. Skripsi Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Airlangga Surabaya.
- Kowalak. 2011. Buku Ajar Patofisiologi. Jakarta: EGC
- Krik, J., Pharm, D., & Stegner, J. 2013, March 1. Preventiom and Self-Monitoring. Journal of Diabetes Science and Technology, 4(2), 435-439. Diakses tanggal 5 Agustus 2018. <https://www.ncbi.nlm.nih.gov/pmc/articles/PMC2864180/>
- Mawaddah, A., Misnaniarti, L., & Anita, Y. 2017. Analisis Implementasi Prolanis Pada Dokter Keluarga PT Askes di Kota Palembang. Skripsi Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya Palembang
- Misdarina, A., & Ariyani, Y. 2012. Pengetahuan DM dengan Kadar Gula Darah pada Pasien DM Tipe 2. Skripsi Fakultas keperawatan Universitas Sumatera Utara.
- Nanang, Sugiarto & Hari. 2016. Hubungan Pengetahuan dan Sikap Keluarga dengan Terkendalinya Kadar Gula Darah pada Pasien DM. Skripsi Fakultas Kedokteran Universitas Sebelas Maret.
- Notoatmodjo, S. 2012. Metodologi Penelitian Kesehatan. Jakarta: Rineka Cipta.
- Perkeni. 2011. Konsensus Pengelolaan dan Pencegahan Diabetes Mellitus Tipe 2 di Indonesia. Diakses tanggal 11 Agustus 2018. <http://www.kedokteran.info/konsensuspengelolaan-dan-pencegahan-diabetes-mellitustipe-2-di-indonesia-2006.html.PDF>

- Pangemanan. 2014. Analisis Faktor Resiko Penyebab Terjadinya DM Tipe 2. *Jurnal e-Biomedik (eBM)*, 2 (2), 45-49. Diakses tanggal 5 Agustus 2018. <http://garuda.ristekdikti.go.id>
- Price, S., & Wilson L. 2013. *Patofisiologi Volume 2*. Jakarta: Penerbit Buku Kedokteran EGC.
- Primahuda, A., & Sujianto, U. 2016. Hubungan Kepatuhan mengikuti Prolanis BPJS dengan Stabilitas Gula Darah pada Penderita DM di Puskesmas Babat Kabupaten Laomgan. Skripsi Fakultas Kedokteran Universitas Diponegoro.
- Purnamasari, D. 2013. *Diagnosis dan Klasifikasi Diabetes Mellitus*. In: Sudoyo, Aru W., Bambang Setyohadi, Idrus Alwi, Marcellus Simadibrata, Siti Setiati. *Buku Ajar Ilmu Penyakit Dalam Jilid III Ed 5*. Jakarta: Interna Publishing. 1880-1883
- Rowley. 2012. *Manajemen Sumber Daya Manusia The Key Concepts*, Cetakan Kesatu, PT Rajagrafindo Persada, Jakarta.
- Sami, W., Ansari, T., Butt, N., & Hamid, M. 2017, April-June. Effect of Diet on Type 2 Diabetes Mellitus. *US National Library of Medicine*, 11(2), 65-71. Diakses tanggal 2 Agustus 2018. <https://www.ncbi.nlm.nih.gov/pmc/articles/PMC5426415/>
- Sherwood, L. 2014. *Human Physiology From Cells to System*. Belmont, CA: West Publishing.
- Sugiyono. 2013. *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: ALFABETA.
- Syuadzah, R. 2015. Hubungan Tingkat Kepatuhan Mengikuti Kegiatan Prolanis pada Pasien DM Tipe 2 dengan Kadar HbA1C. Skripsi Fakultas Kedokteran Universitas Sebelas Maret Solo.
- Taylor, E. 2012. *Psikologi Sosial Edisi Kedua Belas*. Jakarta: Kencana.
- Waspadji, S., 2012. *Diabetes Melitus: Mekanisme dan Dasar Pengelolaannya yang Rasional dalam* : Soegondo, S., Soewondo, P., Subekti, i., Editor. *Penatalaksanaan Diabetes Melitus Terpadu bagi Dokter maupun educator diabetes*. Jakarta :Fakultas Kedokteran Universitas Indonesia
- Watuseke, H., Ake, J., & Akay, T. 2017. Efektivitas Senam Prolanis Terhadap Penurunan Kadar Gula Darah Pasien DM Tipe 2 di Praktek Klinik dr.Fransiskus Karamoy Desa Winebetan Kecamatan Langowan Selatan. Skripsi Fakultas Keperawatan Universitas Sariputra Indonesia Tomohon.

WHO. 2016. Global Report on Diabetes. France: World Health Organization.
Diakses tanggal 25 Agustus 2018. <http://www.who.int/diabetes/global-report/en/>